

Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Pada Siswa Smks Rokita Sari Bangun Purba

A Padila Purba, Marnoko

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
marnoko@umsu.ac.id

Abstract : *The problem in this research is the low accounting learning outcomes of class XI students at SMKS Rokita Sari Bangun Purba. The aim of this research is to determine the influence of the Make A Match learning model on the accounting learning outcomes of Class This research is a type of experimental research in the form of a one group pretest posttest design research, involving one class, namely all members of the student population of class XI Office Administration-1. Based on the results of data analysis using the t test in testing the hypothesis, the value obtained is t_{hitung} is 19.203 and the value t_{tabel} with degrees of freedom df 1 (number of independent variables) = $28-1= 27$, with $\alpha = 0.05$, namely $t_{tabel} = 1.703$. So it can be concluded that $t_{hitung} > t_{tabel}$, namely $19.203 > 1.703$. So it is concluded that the accepted hypothesis is H_a which means "There is an influence of the Make A Match learning model on the accounting learning outcomes of class XI Office Administration-1 Vocational School Private Rokita Sari Bangun Purba..*

Submit: **Keyword :** *Learning Model; Make A Match; Learning Outcomes*

Review: **Abstrak :** Permasalahan dalam penelitian ini yaitu rendahnya hasil belajar akuntansi siswa kelas XI SMKS Rokita Sari Bangun Purba. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui Pengaruh Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XI Administrasi Perkantoran-1 SMKS Rokita Sari Bangun Purba pada materi pokok jurnal Umum Tahun Pelajaran 2022/2023. Penelitian ini adalah jenis penelitian eksperimental dengan bentuk penelitian one group pretest posttest design, dengan yang melibatkan satu kelas yaitu seluruh anggota populasi siswa kelas XI Administrasi perkantoran-1. Berdasarkan hasil analisis data dengan menggunakan uji t dalam menguji hipotesis yang diperoleh nilai t_{hitung} adalah 19,203 dan nilai t_{tabel} dengan derajat kebebasan df 1 (jumlah variabel bebas) = $28-1= 27$, dengan $\alpha = 0,05$ yaitu $t_{tabel} = 1,703$. Maka dapat disimpulkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $19,203 > 1,703$. Sehingga disimpulkan bahwa hipotesis yang diterima adalah H_a artinya "Ada Pengaruh Model pembelajaran Make A Match terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas XI Administrasi Perkantoran-1 SMK Swasta Rokita Sari Bangun Purba.

Publish: **Kata Kunci :** Model Pembelajaran; Make A Match; Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha mempersiapkan peserta didik menghadapi masa depannya melalui kegiatan pendampingan, dan pelatihan. Pendidikan merupakan usaha yang disengaja dan terencana untuk menyelenggarakan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya agar memiliki kecakapan intelektual, kepribadian yang kuat, keyakinan moral dan prinsip-prinsip moral. Pendidikan juga dapat membantu tumbuh dan berkembangnya anak. Artinya pendidikan adalah usaha untuk mengembangkan fitrah setiap anak agar tumbuh menjadi anggota masyarakat yang dapat hidup sejahtera dan bahagia.

Pembelajaran merupakan proses hubungan antara guru dan siswa atau komponen-komponen pembelajaran. Tujuan dari pembelajaran ialah agar hasil belajar siswa yang bagus dan perubahan perilaku yang baik yang terwujud dalam motivasi belajar. Proses pembelajaran yang baik ditandai dengan merancang pembelajaran yang akan dicapai sebelum melakukan kegiatan proses belajar, agar terwujudnya suatu pembelajaran juga diperlukannya sistem lingkungan yang baik. Unsur-unsur pendukung sistem lingkungan yang baik terdiri atas tujuan pembelajaran yang harus dipenuhi, sumber pengajaran dan alat yang digunakan untuk mencapai tujuan guru dan siswa.

Dalam melaksanakan proses belajar harusnya guru sebagai pengelola pembelajaran bisa membuat siswa aktif belajar. Keaktifan siswa juga bisa tercipta dari metode pembelajaran yang dibawakan guru, model pembelajaran dan strategi dalam mengajar. Model pembelajaran merupakan salah satu unsur yang mempengaruhi seberapa baik siswa belajar, namun masih banyak guru yang hanya menggunakan model ceramah dalam proses mengajar yang membuat suasana kaku dan tidak menyenangkan.

Salah satu kompetensi yang harus diterapkan guru dalam mengelola pembelajaran adalah dengan memilih model pembelajaran yang bervariasi. Dengan menggunakan model pembelajaran yang bervariasi akan membuat siswa lebih terlibat dalam proses pembelajaran dan terjadinya peningkatan interaksi Antara siswa dengan guru maupun antar siswa

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMKS Rokita Sari Bangun Purba ditinjau dari awal peneliti menemukan beberapa masalah khususnya pada pembelajaran akuntansi. Diketahui bahwa selama kegiatan pembelajaran berlangsung pembelajaran masih berpusat kepada guru, guru terbiasa menggunakan model pembelajaran konvensional seperti ceramah, tanya jawab dan pemberian tugas sehingga siswa kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu kurangnya perhatian siswa dalam proses pembelajaran ditandai dengan siswa sering berbicara kepada teman sebangkunya bahkan teman dibelakangnya pada saat guru menerangkan materi dan masih banyak siswa menganggap bahwa pelajaran akuntansi adalah pelajaran yang sulit. Sehingga membuat hasil belajar siswa kelas XI belum sesuai dengan nilai yang diharapkan. Dari KKM 78 hanya terdapat sedikit peserta didik yang mendapatkan nilai mendekati kriteria kelulusan. Hal ini menunjukkan masih rendahnya

hasil belajar akuntansi siswa yang dapat dilihat dari hasil ulangan bulanan yang masih di bawah KKM.

Guru dalam model pembelajaran Make a Match ini hanya berperan sebagai fasilitator diskusi sambil membimbing siswa mencocokkan jawaban, karena siswa lah yang terlibat sepenuhnya dalam proses pembelajaran. Keterlibatan siswa dilihat dari seberapa besar usaha siswa untuk mencari pasangan jawaban dari pertanyaan yang diberikan. Model Pembelajaran Make a Match ini selain mendorong siswa berpikir cepat, juga bisa membantu siswa terhindar dari rasa kebosanan yang sering mereka alami selama pelajaran akuntansi, mendorong siswa agar lebih aktif dan membantu mereka mencapai potensi belajar yang dimiliki sehingga berdampak terhadap hasil belajar siswa.

METODE

Tempat dan Waktu

Lokasi penelitian ini dilakukan di SMKS Rokita Sari Bangun Purba Tahun Ajaran 2023/2024 yang beralamat di Jl.Karya No.10 Banngun Purba, Deli Serdang. Penelitian ini mulai direncanakan pada bulan April Tahun 2023 sampai dengan bulan September Tahun 2023.

Metode Penelitian

Metode pembelajaran yang digunakan dalam mata pelajaran Akuntansi kelas XI Administrasi Perkantoran SMKS Rokita Sari Bangun Purba masih menggunakan metode ceramah dalam proses belajar mengajarnya. Metode pembelajaran ini membuat peserta didik kurang aktif belajar karena pembelajaran lebih didominasi oleh guru. Kurangnya aktivitas siswa dalam belajar dapat berpengaruh terhadap kurangnya pemahaman siswa terkait materi pembelajaran dan hasil belajar siswa yang masih di bawah Kriteria Kelulusan Minimal (KKM) dilihat dari hasil ujian bulanan siswa.

Guru sebagai pengajar, pendidik dan pembimbing para peserta didik harus bisa memilih model pembelajaran yang tepat untuk digunakan saat proses belajar mengajar. Dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat, maka keberhasilan dalam proses mengajar akan tercapai dan hasil belajar siswa akan meningkat.

Model pembelajaran Make A Match merupakan model pembelajaran yang cocok digunakan dalam pembelajaran pada materi jurnal umum, karena siswa dilibatkan langsung dalam proses belajar mengajar. Model pembelajaran ini juga menyenangkan, menggunakan unsur permainan didalamnya dan melatih siswa berinteraksi dengan temannya untuk saling memberikan informasi dan memecahkan masalah bersama terhadap materi pelajaran jurnal umum, sehingga siswa terhindar dari rasa kebosanan dalam belajar, maka ada pengaruh positif antara model pembelajaran Make A Match terhadap hasil belajar akuntansi siswa pada materi jurnal umum. Adapun kerangka konseptual dari model pembelajaran Make A Match untuk meningkatkan hasil belajar Akuntansi siswa kelas XI Administrasi Perkantoran SMKS Rokita Sari Bangun Purba

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan di SMKS Swasta Rokita Sari Bangun Purba T.A 2022/2023. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang melibatkan satu kelas yaitu kelas XI Administrasi Perkantoran-1 yang berjumlah 28 siswa. Instrument yang digunakan adalah pre-test dan post-test, masing-masing sebanyak 10 soal. Dari hasil pemberian soal pretest yang berjumlah 28 siswa, diperoleh data siswa yang mencapai KKM sebanyak 12 siswa dan yang tidak mencapai KKM sebanyak 16 siswa. Adapun hasil belajar dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Hasil Pretest

No	Nilai	Jumlah siswa	Presentase
1	≥ 78	12	43%
2	< 78	16	57%
	Jumlah	28	100%

Setelah diberikan Pretest, kemudian dipertemuan selanjutnya diberikan posstest kepada kelas XI Administrasi Perkantoran-1, dan diperoleh data bahwa siswa yang mencapai KKM sebanyak 21 siswa dan yang tidak mencapai KKM sebanyak 7 siswa. Adapun hasil belajar dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Hasil Posstest

No	Nilai	Jumlah siswa	Presentase
1	≥ 78	21	75%
2	< 78	7	25%
	Jumlah	28	100%

Dari data hasil penelitian, diperoleh skor rata-rata dan standar deviasi hasil belajar siswa kelas XI Administrasi perkantoran-1 SMKS Rokita Sari Bangun Purba. Data hasil belajar siswa sebelum dan sesudah perlakuan dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3 Distribusi Statitik Skor Pretest dan Posttest

Statistik	Pretest	Posttest
Ukuran Sampel (N)	28	28
Nilai Minimal	45	55
Nilai Maksimal	82	100
Rata-rata (Mean)	68,8	86
Standar Deviasi	11,86	13,62
varians	142,69	185,69

Dari data tersebut diperoleh rata-rata petest (X) 68,8 dengan nilai tertinggi 82 serta standar deviasi 11,86 dan rata-rata posttest (Y) 86 dengan nilai tertinggi 100 serta standar deviasi 13,62.

Uji Normalisasi

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data yang diambil dari sampel yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak. Teknik pengujian yang digunakan adalah uji *Liliefors*, pada taraf $\alpha = 0,05$ dengan kriteria $L_{hitung} < L_{tabel}$ maka sampel dikatakan berdistribusi normal, dan jika $L_{hitung} > L_{tabel}$ sampel tidak berdistribusi normal. Hasil perhitungan uji normalitas data hasil belajar siswa kelas XII Administrasi Perkantoran-1 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Perhitungan Normalitas data Pre-Test

x	F	z	f(z)	s(z)	(f(z)-s(z))
45	1	-2,00018	0,022741	0,035714	0,012974
48	1	-1,74903	0,040143	0,071429	0,031286
50	1	-1,58161	0,05687	0,107143	0,050273
55	3	-1,16303	0,122408	0,214286	0,091878
60	3	-0,74446	0,228299	0,321429	0,09313
64	1	-0,4096	0,341049	0,357143	0,016094
65	2	-0,32589	0,372254	0,428571	0,056317
68	1	-0,07475	0,470209	0,464286	0,005923
70	2	0,092684	0,536923	0,535714	0,001208
75	1	0,511256	0,695414	0,571429	0,123986
80	10	0,929828	0,82377	0,928571	0,104801
82	2	1,097257	0,863736	1	0,136264

Tabel 4.5 Uji Homogenitas Tests of Homogeneity of Variances

		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
variabel	Based on Mean	,577	1	54	,451
	Based on Median	,293	1	54	,591
	Based on Median and with adjusted df	,293	1	48,186	,591
	Based on trimmed mean	,538	1	54	,466

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penelitian dan perhitungan analisis data yang telah dilakukan, dapat dikemukakan kesimpulan dari hasil penelitian, adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Make A Match yang dapat dilihat dari hasil perhitungan data ujihipotesis hasil belajar dimana $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $(19,203 > 1,703)$. Serta adanya pengaruh yang signifikan dengan menggunakan model pembelajaran Make A Match terhadap hasil belajar Akuntansi siswa kelas XI Administrasi Perkantoran-1 SMKS Rokita Sari Bangun Purba.

Model pembelajaran Make A Match terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI Administrasi Perkantoran-1 SMKS Rokita Sari Bangun Purba pada materi jurnal umum. Dilihat dari kondisi awal sebelum dilakukan perlakuan sampai setelah diberi perlakuan ada peningkatan hasil belajar siswa. Sebelum diberi perlakuan, hasil pre-test siswa dari 28 siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 16 siswa dengan persentase 57% dan yang lulus KKM hanya 12 siswa dengan persentase 43%. Setelah hasil pre-test didapatkan peneliti kemudian melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran Make A Match dan melaksanakan post-test. Dari perhitungan post-test diperoleh peningkatan belajar siswa dari 28 siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM sebanyak 21 siswa dengan persentase 75% dan siswa yang belum mencapai nilai KKM hanya 7 orang siswa dengan persentase 25%. Sehingga Model Pembelajaran Make A Match dapat dikatakan layak untuk digunakan.

REFERENSI

- Afandi, M. (2013). Evaluasi Pembelajaran Sekolah Dasar. In UNISSULA Press. Afanty, S., Siswandari, & Jaryanto. (2016). Keefektifan Penerapan Model Pembelajaran Make A Match dan Cooperative Script terhadap Hasil Belajar Kognitif Siswa pada Pembelajaran Akuntansi SMK Surakarta. *Jurnal Tata Arta UNS*, 5(1), 121–133.
- Ahmad, N. (2015). Pembelajaran Buku Ajar.
- Ananda, R., & Rafida, T. (2017). Pengantar Evaluasi Program Pendidikan. In Perdana Publishing (Vol. 53, Issue 9).
- Gulo, W. (2002). *METODOLOGI PENELITIAN*. Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Hardisman, D. (2020). tanya jawab analisis data.pdf (p. 171). Guepedia.
- Helmiati. (2012). Model Pembelajaran | Dr. Hj. Helmiati, M.Ag. | download. In Aswaja Pressindo. <https://b-ok.asia/book/11172046/445481>
- Huda, M. (2013). model-model pengajaran dan pembelajaran (saifuddin Z. Q. dan A. Fawaid (ed.); cetakan pe). pustaka belajar.
- Indrawati. (2011). Perencanaan Pembelajaran Fisika: Model-model Pembelajaran. PMIPA FKIP Universitas Jember, 1.1-5.16.
- Nurdyansyah, & Fahyuni, E. F. (2016). Inovasi Model. In Nizmania Learning Center.
- Nurrita. (2018). Kata Kunci : Media Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa. *Misykat*, 03, 171–187.
- Permata, F. I. S., & Nugraha, J. (2020). Analisis Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep Surat Niaga. *Jurnal*

- Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP), 8(3), 393–410.
<https://doi.org/10.26740/jpap.v8n3.p393-410>
- Saefuddin, A., Anwar, K., & Aam alamudi, kusman sadik. (2013). STATISTIKA DASAR (p. 165). PT Grasindo.
- Shoimin, A. (2014). 68 model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013 (R. KR (ed.); cetakan I). AR-RUZZ MEDIA.
- Sudaryono, D. (2021). STATISTIKA PROBABILITAS (p. 353).